

ABSTRAK

Lailatul Qadar merupakan salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh bulan Ramadhan, yaitu malam yang disebut dalam al-Qur'an sebagai malam yang lebih baik dari seribu bulan, serta diampuni segala dosa bagi yang menghidupkan *Lailatul Qadar*. *Lailatul Qadar* adalah malam yang sangat mulia, karena pada malam inilah al-Qur'an diturunkan. Jenis penelitian yang penulis pakai adalah *library research*, menggunakan metode *deskriptif* dan analisis, skripsi ini menganalisa hadis melalui kajian linguistik, mengumpulkan hadis-hadis yang satu tema dan mengadakan generalisasi atau menangkap makna universal yang terkandung di dalam hadis melalui dua permasalahan berikut, yaitu menganalisa kualitas hadis yang menyebutkan perihal tanda-tanda *Lailatul Qadar* secara fisik dan meninjau pemahaman hadis tanda-tanda *Lailatul Qadar* secara fisik. Adapun teknik yang peneliti gunakan ialah melacak hadis tanda-tanda *Lailatul Qadar* dengan mentakhrijnya menggunakan metode *takhrij*. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui secara silsilah periwayatan hadis, bahwa hadis yang menyebutkan tanda-tanda *Lailatul Qadar* bulan muncul dan saat itu ia seperti belahan mangkok, diriwayatkan oleh Muslim berstatus *Shahih*, hadis yang menyebutkan *matahari terbit pada pagi harinya tanpa cahaya yang menyengat*, diriwayatkan oleh banyak *mukharrij hadits* berstatus *hasan Shahih*, dan hadis yang menyebutkan malam tersebut bersih berseri, seolah ada purnama, terang tentram, tidak dingin dan juga tidak panas, diriwayatkan oleh Ahmad bin Hanbal berstatus *Hasan*. Dengan demikian hadis-hadis tersebut dapat dijadikan sebagai pertanda yang bisa mengarahkan umat Islam untuk menggapai *Lailatul Qadar*. Adapun maksud dari hadis ini bahwa semua tanda tersebut tidak dapat memberikan keyakinan tentangnya dan tidak pula dapat memberikan keyakinan yakni bila tanda-tanda itu tidak ada berarti *Lailatul Qadar* tidak terjadi malam itu, karena *Lailatul Qadar* terjadi di negeri-negeri yang iklim, musim, dan cuacanya berbeda-beda. Para ulama juga menjelaskan bahwa sebagian besar pertanda *Lailatul Qadar* baru diketahui oleh kaum muslimin pada keesokan harinya, atau setelah berlalunya *Lailatul Qadar*. Pertanda-pertanda tersebut terjadi di zaman Rasulullah SAW, dan menurut pendapat yang kuat juga terjadi pada masa sepeninggal beliau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.